

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa pada pengisian pengetahuan kuesioner pengetahuan pada sentralisasi obat dalam kategori Cukup yakni 6 Responden (60 %). Untuk pemberian obat 6T hampir seluruhnya sudah tepat yakni dengan hasil 17% pada tiap item nya, namun pada item pendokumentasian didapatkan hasil 14,2% karena ada beberapa perawat yang tidak memberikan paraf pada saat sentralisasi obat dan juga tidak diisinya paraf oleh pasien/keluarga setelah dilakukan sentralisasi obat. sedangkan untuk observasi form lembar pemberian obat kelengkapan pengisian form lembar pengobatan pada rekam medis di ruang teratai pada saat implementasi yaitu pada kategori baik 82,3% dan kelengkapan pengisian form tiap komponen pada form sentralisasi obat yaitu kategori cukup 62,7%.

Jadi bisa disimpulkan bahwa sentralisasi obat di Ruang Teratai RSUD Anwar Medika Sidoarjo sudah sesuai dengan SOP rumah sakit.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Farmasi/ Rumah Sakit

Petugas farmasi diharapkan dapat melengkapi legalitas pada lembar pemberian obat kepada pasien.

5.2.2 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan tambahan teori untuk mata kuliah manajemen keperawatan, dan diharapkan agar mahasiswa keperawatan lebih

memahami tentang sentralisasi obat. Sehingga mahasiswa tau bagaimana melakukan sentralisasi obat secara tepat dalam pemberian pengobatan kepada pasien.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai sentralisasi obat dengan judul yang lebih menarik dan menggunakan waktu yang lebih lama serta sampel yang lebih banyak.

